

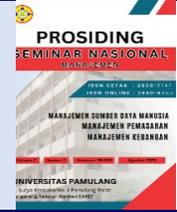


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 821-830

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Akasha Wira International Periode 2018-2022

Aulia Andini¹, Zerlinda Nabilah²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*e-mail: andiniaulia1327@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Maret 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami rasio profitabilitas sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan serta untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menargetkan besarnya keuntungan yang dicapai PT. Akasha Wira International. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Akasha Wira International pada periode 2018-2022. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator positif dan negatif terhadap kinerja keuangan. Peningkatan ROA dan NPM menunjukkan suatu perusahaan menggunakan aset dan modalnya secara lebih efisien untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Namun, ROE secara konsisten berada di bawah standar industri dan fluktuasi GPM menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu melakukan perbaikan dalam hal konsistensi pemanfaatan modal dan perolehan laba.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT. Akasha WIRA international.</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>The purpose of this research is to understand the profitability ratio as a tool for evaluating the financial performance as well as to measure the overall effectiveness of management in targeting the amount of profits achieved of PT. Akasha Wira International. The research method used in this study is descriptive quantitative analysis. This research is conducted to test how the profitability ratio functions as a tool for measuring the financial performance of PT. Akasha Wira International between 2018 and 2022. The profitability ratios used are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), and Net Profit Margin</i></p>

(NPM). The results of the research show that there are several positive and negative indicators in terms of financial performance. An increase in ROA and NPM indicates that the company is using its assets and capital more efficiently to generate profits. This shows that the company can manage its finances well. However, ROE, which has consistently been below industry standards, and the fluctuation in GPM indicate that the company still needs to make improvements in terms of consistency in the use of capital and profitability.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi Masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam mengambil Keputusan dan mengembangkan asetnya sendiri. Karena perkembangan suatu perusahaan sangat bergantung pada modal investor, maka perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar dapat memperoleh kepercayaan dari investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Apabila kinerja suatu perusahaan baik maka nilai bisnisnya akan tinggi. Ketika nilai suatu usaha tinggi maka banyak investor yang akan menanamkan modalnya dengan harapan dapat harga saham, namun ketika kinerja suatu perusahaan dipersepsikan buruk maka harapannya adalah kinerja perusahaan tersebut dapat ditingkatkan. Analisis terhadap laporan keuangan bisa memakai berbagai perhitungan dari berbagai macam rasio keuangan yang mana nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan baik dimasa lampau, saat ini, dan masa depan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, maka dapat dilakukan dengan berbagai analisis termasuk analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi pemangku kepentingan perusahaan, termasuk para eksekutif bisnis yang membutuhkan alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasilnya dapat digunakan untuk merancang rencana bisnis masa depan perusahaan dan juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri. Analisis rasio keuangan juga akan membantu investor mengevaluasi nilai saham dan memastikan keamanan dana yang diinvestasikan di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan dalam model analisis apa pun dan kedua model tersebut digunakan oleh manajemen untuk pengambilan Keputusan jangka pendek dan jangka Panjang, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam hal ini penulis menggunakan rasio profitabilitas dalam penelitiannya yaitu untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur laba yang dicapai suatu perusahaan selama periode tertentu, serta mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Terdiri dari gross profit margin, net profit margin, dan return on equity. PT. Akasha Wira International merupakan perusahaan yang memproduksi dan menjual air minum dalam kemasan siap untuk dikonsumsi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 dan berkembang menjadi salah satu pemain terkemuka di industri kecantikan nasional. PT. Akasha Wira International berlokasi di Indonesia dan memiliki produk yang berkualitas, seperti AMDK dengan merek Ades dan

Nestle Pure Life. Perusahaan juga memiliki sejarah yang menarik, yang mungkin menarik perhatian untuk ditemukan lebih lanjut.

Penulis memilih PT. Akasha Wira International untuk diteliti adalah karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini juga termasuk dalam industry manufaktur yang berskala besar, yang memiliki produksi berkesinambungan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian yang dilakukan mungkin akan memberikan wawasan tambahan bagi penelitian yang dapat mengembangkan pasar modal, serta memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Selain itu, penelitian juga dapat menyediakan informasi tentang kinerja keuangan PT. Akasha Wira International, yang dapat menjadi referensi untuk mengembangkan strategi dan struktur keuangan perusahaan. Penulis meneliti kinerja keuangan pada PT. Akasha Wira International adalah untuk menyediakan informasi yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Analisis keuangan membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan lain-lain. Dengan analisis rasio keuangan, dapat dilihat kesehatan suatu perusahaan dalam sudut pandang keuangan. Analisis rasio keuangan mudah dibandingkan dan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Informasi rasio keuangan mudah diperoleh dan dapat digunakan untuk memilih saham yang layak dibeli. Analisis kinerja keuangan sangat membantu manajer perusahaan untuk menentukan kekuatan-kekuatan serta kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (dalam Syamsul 2020) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam jangka waktu tertentu. Harahap (dalam Siti dan Hendra 2020) berpendapat bahwa sebuah perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dengan maksimal serta dapat berkembang dengan baik memerlukan analisa atau analisis laporan keuangan agar bisa memperlihatkan kemajuan suatu entitas untuk mengetahui keadaan perusahaan dilihat dari kinerjanya. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting pada Perusahaan karena menunjukkan kemajuan keuangan pada perusahaan, laporan keuangan juga mencerminkan kinerja yang telah dicapai suatu Perusahaan pada periode tertentu dan menentukan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengatasi keuangannya yang berguna untuk membantu memecahkan masalah serta mengambil Keputusan yang baik bagi perusahaan untuk kedepannya menurut Zainal dan Marius (dalam Muhammad 2022). Tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga dapat dihasilkan dalam jangka pendek atau berkala, tergantung kebutuhan suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan dan merupakan informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut Kasmir secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan. Hal ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan Perusahaan yang tertarik dalam mengambil keputusan.
2. Melakukan investasi dan pinjaman berdasarkan informasi yang membantu dalam mengambil keputusan.
3. Untuk mengevaluasi prospek arus kas untuk memprediksi potensi arus kas masa depan.

Fungsi laporan keuangan adalah:

1. Sebagai dasar pengambilan Keputusan manajemen perusahaan.
2. Dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.
3. Menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja Keuangan

Sucipto (dalam Briando dkk 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Rudianto dalam Tya dan Rina 2021) kinerja keuangan merupakan kinerja yang dicapai oleh manajemen perusahaan dengan menjalankan fungsi pengelolaan asset perusahaan secara efektif selama jangka waktu dimana perusahaan benar-benar memerlukan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dan mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut menurut Sutrisno (dalam Trida 2022). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai dibidang keuangan dalam jangka waktu tertentu dan dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, khususnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus dipenuhi segera setelah tagihan (invoice) diterbitkan.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan asset atau modalnya secara produktif.
3. Untuk mengetahui tingkat stabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memelihara operasionalnya untuk menjaga kondisi stabil.

Rasio Profitabilitas

Sartono (dalam Syamsul 2020) rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan penjualan, total aset dan modal. Rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan menurut Kasmir (dalam Siti dan Tina 2023). Rasio profitabilitas menurut sudana (dalam Siti dan Hendra 2023) merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi aset suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dari beberapa pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah metode penilaian kinerja

keuangan suatu Perusahaan. Rasio profitabilitas dapat ditentukan dengan membandingkan laba yang dicapai selama periode tertentu dengan jumlah total aset atau modal perusahaan.

Tujuan rasio profitabilitas yaitu:

1. Mengukur dan menghitung keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu
2. Mengevaluasi keadaan pendapatan atau laba perusahaan pada tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun berjalan
3. Menentukan atau mengevaluasi jumlah laba bersih setelah pajak atau ekuitas

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas adalah nama lain dari rasio profitabilitas yang artinya rasio ini adalah rasio yang mempertunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan tentang penghasilan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Terdapat beberapa jenis pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangannya, antara lain return on asset, return on equity, gross profit margin dan net profit margin. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Return On Equity

Return on equity adalah rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat oleh pemilik modal dari hasil investasinya berdasarkan keahlian yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan pengelolaan modal yang efektif. Menurut Kasmir standar industri yang ditetapkan pada ROE adalah sebesar 40%.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Return On Asset

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dikurangi beban bunga dan pajak (laba setelah pajak) yang timbul dari aktivitas utama perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio, maka akan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset miliknya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Karena semakin tinggi laba atas investasi, maka semakin efektif kinerja perusahaan. Menurut Lukviarman standar industry yang ditetapkan pada ROA adalah sebesar 5,98%.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Gross Profit Margin

Gross profit margin digunakan untuk mengukur efektifitas suatu Perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan distribusinya. Perusahaan dengan efisiensi operasional yang tinggi cenderung memiliki margin laba kotor yang tinggi. Menurut Kasmir standar industri yang ditetapkan pada GPM adalah sebesar 30%.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. Net profit Margin

Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi. Menurut kasmir standar industri yang ditetapkan pada NPM adalah sebesar 20%.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dari kegiatan usaha yang dimilikinya. Hal ini merupakan indikator kinerja keuangan yang baik. Laba yang tinggi dapat digunakan untuk mendanai pertumbuhan perusahaan, meningkatkan dividen kepada pemegang saham, atau membayar hutang. Sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan menghasilkan laba. Hal ini bisa menjadi pertanda buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba yang rendah dapat menyulitkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya, membayar hutang, atau membayar dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan adalah jika modal perusahaan bertambah maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

METODE

Jenis Penelitian

Metode analisis data adalah bagian yang paling penting didalam suatu penelitian. Dikarenakan metode analisis data berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Tanpa menganalisis data, suatu penelitian masih diragukan tingkat keakuratannya. Metode yang dipergunakan pada penelitian kali ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan perhitungan rasio keuangan. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi serta penampilan hingga hasil data.

Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak ketiga diluar instansi yang telah diteliti. Data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi data yang telah dikumpulkan dari PT. Akasha Wira International pada periode tahun 2018-2022.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini diteliti dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang telah dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id berupa angka-angka dan laporan laba rugi pada PT. Akasha Wira International dengan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dari beberapa rasio keuangan yang ada, penelitian ini memilih untuk meneliti rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan Return On Asset (ROA) Pada PT. Akasha Wira International Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Standar
2018	52.958.000.000	881.275.000.000	6%	5,98%
2019	83.885.000.000	822.375.000.000	10%	5,98%
2020	135.789.000.000	958.791.000.000	14%	5,98%
2021	265.758.000.000	1.304.108.000.000	20%	5,98%
2022	364.972.000.000	1.645.582.00.000	22%	5,98%

Sumber: Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa return on asset mengalami peningkatan selama periode 2018 hingga 2022. Dapat dilihat pada tahun 2018 hasil perhitungan ROA sebesar 6% yang artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 6% dari total aset pada tahun 2018. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROA sebesar 10% yang artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 10% dari total aset pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROA sebesar 14% yang artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 14% dari total aset pada tahun 2020. Pada tahun 2021 hasil perhitungan ROA sebesar 20% yang artinya bahwa laba bersih yang diperoleh yaitu sebesar 20% dari total aset pada tahun 2021. Pada tahun 2022 hasil perhitungan ROA sebesar 22% yang artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh sebesar 22% dari total aset pada tahun 2022. Secara keseluruhan hasil perhitungan ROA menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif ditunjukkan dengan hasil yang berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, efisien dan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Ini menandakan bahwa perusahaan berada di posisi yang baik karena berhasil meningkatkan nilai perusahaannya.

Tabel 2. Perhitungan Return On Equity (ROE) Pada PT. Akasha Wira International Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Standar
2018	52.958.000.000	481.914.000.000	11%	40%
2019	83.885.000.000	567.937.000.000	15%	40%
2020	135.789.000.000	700.508.000.000	19%	40%
2021	265.758.000.000	969.817.000.000	27%	40%
2022	364.972.000.000	1.334.836.000.000	27%	40%

Sumber: Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui perkembangan return on equity selama periode 2018 hingga 2022 mengalami peningkatan. Namun Return On Equity yang dihasilkan cenderung berada dibawah standar

industri yaitu 40%. Jika dilihat pada tahun 2018 hasil perhitungan ROE sebesar 11% hal ini menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 11% dari total modal pada tahun 2018. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROE sebesar 15% hal ini menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 15% dari total modal pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROE sebesar 19% hal ini menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 19% dari total modal yang dimiliki pada tahun 2020. Pada tahun 2021 hasil perhitungan ROE sebesar 27% hal ini menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 27% dari total yang dimiliki pada tahun 2021. Pada tahun 2022 hasil perhitungan ROE cenderung stabil yaitu sama dengan hasil ROE ditahun 2021 yaitu sebesar 27% hal ini menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh sebesar 27% dari total modal yang dimiliki pada tahun 2022. Secara keseluruhan hasil perhitungan ROE selama 5 tahun terakhir cenderung tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa presentase keuntungan yang didapat cenderung bernilai kecil. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

**Tabel 3. Perhitungan Gross Profit Margin (GPM) Pada PT. Akasha Wira International
Periode 2018-2022**

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	Standar
2018	389.090.000.000	804.302.000.000	48%	30%
2019	347.422.000.000	764.703.000.000	45%	30%
2020	342.565.000.000	673.364.000.000	51%	30%
2021	499.568.000.000	935.075.000.000	53%	30%
2022	670.752.000.000	1.290.992.000.000	52%	30%

Sumber: Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan GPM pada tahun 2018 sebesar 48% pada tahun 2019 sebesar 45% hal ini berarti mengalami penurunan sebesar 3%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan GPM sebesar 51% yang artinya mengalami peningkatan sebesar 6%. Pada tahun 2021 hasil perhitungan GPM sebesar 53% yang artinya mengalami kenaikan sebesar 2%. Pada tahun 2022 hasil perhitungan GPM sebesar 52% yang artinya mengalami penurunan sebesar 1%. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan GPM perusahaan masih berada diatas standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba kotor yang cukup tinggi, meskipun dengan mengalami fluktuasi.

**Tabel 4. Perhitungan Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Akasha Wira International
Periode 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	Standar
2018	52.958.000.000	804.302.000.000	7%	20%
2019	83.885.000.000	764.703.000.000	11%	20%
2020	135.789.000.000	673.364.000.000	20%	20%
2021	265.758.000.000	935.075.000.000	28%	20%
2022	364.972.000.000	1.209.992.000.000	28%	20%

Sumber: Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa perkembangan net profit margin mengalami kenaikan tiap tahunnya yaitu selama periode 2018 hingga 2022. Jika dilihat pada tahun 2018 hasil perhitungan NPM

sebesar 7% hal itu menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 7% dari penjualan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM sebesar 11% yang menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh yaitu sebesar 11% dari penjualan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM sebesar 20% yang menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang diperoleh sebesar 20% dari penjualan pada tahun 2020. Pada tahun 2021 hasil perhitungan NPM mengalami peningkatan menjadi 28% hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang diperoleh sebesar 28% dari penjualan pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022 hasil perhitungan NPM cukup stabil artinya tidak mengalami peningkatan dari tahun 2021 yakni tetap sebesar 28% hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan Tingkat profitabilitasnya ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Secara keseluruhan hasil perhitungan NPM menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif, hal itu ditunjukkan dengan semakin efisien dalam menghasilkan laba. Peningkatan NPM yang cukup signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan menghasilkan laba yang optimal serta memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun perusahaan juga perlu untuk mempertahankan Tingkat efisiensi dan terus mencari cara agar dapat meningkatkan profitabilitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Akasha Wira International melalui rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Return On Asset pada PT. Akasha Wira International baik dan efisien. Hal ini dikarenakan nilai laba bersih perusahaan yang cenderung meningkat selama penelitian berlangsung sehingga meningkatkan Return On Asset menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang maksimal melalui penggunaan aset secara produktif. Dengan demikian keuntungan yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan tersebut berada pada posisi ekonomi yang cukup baik. Pada perhitungan Return On Equity menunjukkan bahwa kondisi perusahaan juga berada dalam kondisi yang tidak baik. Kondisi ROE perusahaan dikatakan tidak baik karena total ekuitas memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak. Peningkatan tersebut dikarenakan ada kenaikan total ekuitas yang meningkat cukup tinggi dari tahun sebelumnya dan perusahaan kurang mampu menghasilkan laba yang maksimal. Pada Gross Profit Margin perusahaan dalam keadaan yang sangat baik meskipun mengalami fluktuasi namun perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba kotor yang tinggi bagi perusahaan. Pada Net Profit Margin menunjukkan keadaan perusahaan yang baik karena presentase yang terus meningkat pada tahun 2018 hingga 2022 dan dapat dikatakan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio keuangan lainnya untuk mengukur kinerja keuangan. Tujuannya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sumber data sebagai dasar untuk memperoleh informasi berupa laporan keuangan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Amalia, N. (2023). Ini alasan tujuan laporan keuangan adalah hal penting. *Fazz*. Diakses pada 1 april 2024 dari <https://fazz.com/id/newsroom/business/tujuan-laporan-keuangan-adalah/>

- Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
- Baihaqi, M. A., Hidayah, N., Rahmawati, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Adaro Energy. Tbk Sebelum Dan Sesudah Pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 3(2), 151-161.
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195-206.
- Bivisyani. (2023). 9 manfaat dan tujuan laporan keuangan perusahaan. Mekari jurnal. Diakses pada 1 april 2024 dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-manfaat-laporan-keuangan-untuk-bisnis/>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51.
- Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economis, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 136-147.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189-1202.
- Trida, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Global Accounting*, 1(3), 208-215.
- University, S. (2022). Rasio profitabilitas pengertian, manfaat dan cara menghitungnya. Diakses pada 1 april 2024 dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/rasio-profitabilitas/>